

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang Masalah

Jalan sebagai bagian salah satu sistem prasarana transportasi yang merupakan urat nadi kehidupan masyarakat dalam menjalankan aktifitas dan penggerak roda perekonomian, yang mempunyai peranan penting dalam usaha pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan yang dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkokoh kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Masyarakat sebagai pengguna fasilitas pemerintah harus ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan fasilitas umum terutama jalan karena pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahan akan sangat di tentukan oleh kualitas hubungan antara pemerintah dan masyarakat, seperti yang tertulis dalam Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Pasal 118 masyarakat dapat ikut berperan dalam pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan jalan. Pemerintah sebagai lembaga superior harus dengan tulus membuka ruang dan kesempatan bagi warga untuk ikut dalam penentuan kebijakan sehingga akan terjadi keharmonisasian antara pemerintah dan masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelancaran lalu lintas orang, barang dan jasa dapat terpenuhi dengan pemeliharaan jalan yang dilakukan secara rutin oleh pemerintah. Pemeliharaan jalan membutuhkan biaya yang tinggi, namun hal ini dihadapkan dengan dana dari pemerintah yang sangat terbatas. Pemeliharaan yang rutin dilakukan agar konstruksi jalan dapat mencapai umur rencana jalan dan menghindari dari kerusakan pada ruas jalan. Kerusakan yang sering dijumpai adalah kerusakan dini berupa retak, alur atau perubahan bentuk lainnya. Untuk mendapatkan jalan yang memiliki kondisi yang baik dan dapat mencapai umur rencana jalan, maka kualitas bahan penyusun struktur jalan perlu diperhatikan.

Jalan Sebagai Salah Satu Akses untuk pencapaian tujuan harus lebih di perhatikan oleh pemerintah karena apabila ada jalan yang rusak akan lebih membahayakan penggunaannya, seringkali terjadi kecelakaan lalu lintas yang di sebabkan jalan yang rusak hal ini tidak lepas dari fasilitas yang di berikan pemerintah kepada masyarakatnya terutama jalan tidak layak/rusak, berlubang dan tidak segera di perbaiki sehingga membahayakan penggunaannya atau masyarakat, bahkan jalan yang berlubang cukup dalam yang apabila terjadi hujan dan tertutup genangan air akan tidak tampak dan membahayakan bagi pengguna jalan, terutama pengguna roda dua yang sering menjadi korban kecelakaan yang merenggut nyawa akibat menghindari jalan yang rusak dan berlubang.

Hal ini seharusnya menjadi peran besar pemerintah sebagai penyelenggara jalan dan khususnya Dinas Bina Marga Provinsi Riau di bawah naungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau yang bertempat dijalan SM. Amin yang mempunyai tugas menurut Peraturan Gubernur nomor 18 tahun 2015,

dalam memperoleh akses transportasi sekaligus membuka isolasi daerah. Berikut tabel jalan mengenai perkembangan jalan di Provinsi Riau.

Tabel 1.1 Kondisi Jalan Di Provinsi Riau

No	Nama Ruas	Panjang	Rusak	Baik	Sedang
1.	Jalan Provinsi	3.033 km	1.166 km (38%)	931 km (30%)	936 km
2.	Jalan nasional	1.134 km	87 km (76%)	834 km (73%)	212 km

SumberMedia Online: Pekanbaru Senuju.com, Kamis 01 September 2016

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa jalan provinsi yang mengalami banyak kerusakan dan butuh perbaikan. Dalam hal ini Riau dapat berkaca dari jalan nasional yang hanya mengalami sedikit kerusakan, disinilah peran pemerintah dan Dinas Bina Marga Provinsi Riau sangat diharapkan bagi seluruh pengguna sarana prasarana umum agar terus mengebut perbaikan dan pemeliharaan jalan dengan hasil yang maksimal. Berdasarkan besarnya jumlah jalan provinsi yang rusak di Riau tersebut maka penelitian ini mengambil studi jalan provinsi di wilayah Pekanbaru. jalan provinsi merupakan jalan yang menghubungkan antar kabupaten/kota (Bina Marga 2007).

Tabel 1.2 Jalan provinsi di wilayah Pekanbaru

No	Nama Ruas
1	Jalan Soekarno Hatta (Arengka I)
2	Jalan SM. Amin (Arengka II)
3	Jalan Tuanku Tambusai (Nangka)
4	Jalan Garuda Sakti
5	Jalan Yos Sudarso
6	Jalan Kubang Raya
7	Jalan Arifin Ahmad

Sumber: Dinas Bina Marga Provinsi Riau 2016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis membaca dari sumber media online berdasarkan observasi penelitian di lapangan yang mengatakan mengenai data jalan provinsi di wilayah Kota Pekanbaru yang mengalami kerusakan sebagai berikut:

Tabel 1.3 Data Jalan Provinsi Wilayah Pekanbaru Yang Mengalami Kerusakan

No	Nama Ruas Jalan	Isi	Sumber
1.	Garuda Sakti	Sepanjang jalan Garuda Sakti, km 1 merupakan titik paling parah. Apabila musim hujan tiba maka jalan akan terus digenangi air sehingga merusak badan jalan dan lubang-lubang dapat membahayakan pengendara	<i>Ungkapriau 27 Mei 2016</i>
2.	Kubang Raya	Kondisi jalan Kubang Raya masih banyak yang rusak parah, dan banyak berlobang, hal ini dikawatirkan akan membahayakan pengendara yang melewati jalan tersebut. Dinas PU Bina Marga Provinsi Riau yang membidangi persoalan jalan menjanjikan akan mulai melakukan perbaikan jalan	<i>Radarpekanbaru.com 31 Mei 2016</i>
3.	Yos Sudarso	Komisi D DPRD Riau menyoroti kondisi jalan Yos Sudarso, Rumbai, Kota Pekanbaru yang masih rusak, Kondisi jalan di Yos Sudarso yang dikerjakan dengan sistim overlay atau pelapisan jalan kondisinya tidak bagus. Padahal anggarannya sudah dimasukkan dalam APBD 2015 sebesar Rp 32 miliar dan dimasukkan kembali dalam APBD 2016 dengan jumlah yang sama. Tetapi realisasinya tidak mencapai 100 persen.	<i>Kabarriau.com 03 Mei 2016</i>

Kerusakan jalan seperti sudah melekat dan menjadi budaya yang sulit untuk dilakukan perubahan, karena hampir setiap tahun jalan mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan informasi diatas, Dinas Bina Marga Provinsi Riau memperoleh anggaran yang cukup besar setiap tahun dan setiap tahun pula anggaran mengalami peningkatan, seperti informasi diatas pada tahun 2016 Dinas Bina Marga Provinsi Riau memperoleh anggaran sebesar Rp. 1,42 Triliun dan pada tahun 2017 memperoleh anggaran sebesar Rp. 1,7 Triliun. Setiap tahun anggaran mengalami peningkatan, namun setiap tahun pula kebutuhan mengalami peningkatan dan setiap tahun juga jalan rusak semakin bertambah. Pemeliharaan atau perawatan jalan dilakukan setiap tahun, namun selalu harus sesuai dengan anggaran yang ada, dan jalan yang akan dilakukan pemeliharaan/perawatan telah masuk kedalam rencana program jalan yang akan dipelihara pada tahun yang telah ditentukan. Perawatan jalan dilakukan sesuai dengan kondisi jalan yang mengalami kondisi tidak baik atau tidak layak untuk dilintasi setiap pengguna jalan.

Dinas Bina Marga Provinsi Riau harus fokus dalam memelihara jalan provinsi yang rusak dan segera melakukan tindakan untuk perbaikan jalan. Dari dana yang sudah di anggarkan tersebut seharusnya Dinas Bina Marga Provinsi Riau cepat melakukan pengerjaan jalan dan terus memprioritaskan perbaikan jalan. Pengerjaan jalan yang segera dilaksanakan sangat diharapkan oleh masyarakat, karena dengan jalan yang rusak seperti lubang-lubang akan membahayakan jiwa pengendara. Untuk jalan yang berlubang Dinas Bina Marga Provinsi Riau melakukan pemeliharaan dengan tambal sulam dan pelapisan jalan, untuk menentukan jalan berlubang yang akan ditambal-sulam, pihak Dinas Bina Marga Provinsi Riau akan terus mendatanya. Karena kerusakan jalan tidak bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diduga dan jumlahnya terus bertambah, maka jalan yang telah disurvei dan membutuhkan perbaikan, akan diperbaiki oleh Dinas Bina Marga provinsi Riau. Jalan rusak itu sendiri disebabkan adanya beberapa faktor diantaranya yaitu tidak ada saluran disamping jalan, kualitas jalan kurang baik, sering dilalui kendaraan dengan muatan berlebih, kondisi tanah, perawatan yang kurang dan faktor lingkungan.

Sangat diharapkan bagi masyarakat dengan adanya keberadaan pemerintah dan Dinas Bina Marga Provinsi Riau yang berperan dalam kesejahteraan masyarakat untuk segala proses dalam pengembangan kebutuhan, meningkatkan perekonomian masyarakat dan kemajuan Provinsi Riau khusus kota Pekanbaru dengan adanya visi kota Pekanbaru sesuai perda kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2011, yaitu terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, pendidikan serta pusat kebudayaan melayu, menuju masyarakat sejahtera berlandaskan iman dan taqwa dan visi Walikota dan Wakil Walikota yaitu terwujudnya Pekanbaru sebagai kota metropolitan yang madani. Berdasarkan visi Kota Pekanbaru tersebut sangat terkait dengan adanya infrastruktur jalan yang baik, dimana infrastruktur menjadi urat nadi perekonomian, menyatukan tata ruang. Segala kegiatan perekonomian akan berjalan dengan lancar apabila didukung oleh infrastruktur jalan yang baik. Apabila infrastruktur jalan tidak baik maka segala kegiatan perekonomian menjadi tidak efisien karena mengalami beberapa kendala yang disebabkan infrastruktur jalan yang tidak baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk dapat mempermudah penelitian ini nantinya, dan agar penelitian ini memiliki arah yang jelas, maka terlebih dahulu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan permasalahan dari uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis Peran Dinas Bina Marga Provinsi Riau Bidang Pemeliharaan dalam Perawatan Jalan Provinsi di Wilayah Kota Pekanbaru?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat Dinas Bina Marga Provinsi Riau Bidang Pemeliharaan dalam Perawatan Jalan Provinsi di Wilayah Kota Pekanbaru?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis peran Dinas Bina Marga Provinsi Riau Bidang Pemeliharaan dalam Perawatan Jalan Provinsi di Wilayah Pekanbaru.
2. Menganalisis Faktor-Faktor Penghambat Dinas Bina Marga Provinsi Riau Bidang Pemeliharaan dalam Perawatan Jalan Provinsi di Wilayah Kota Pekanbaru.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Sisi Teoritis

Agar dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang Ekonomi dan Sosial khususnya jurusan Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Administrasi Negara tentang bagaimana analisis peran Dinas Bina Marga Provinsi Riau Bidang Pemeliharaan.

2. Sisi Praktis

Sebagai masukan untuk pemerintah dan masyarakat, karena Jalan merupakan Salah Satu Akses untuk pencapaian tujuan bersama.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa pasal, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori, definisi dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu serta menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, metode analisa data, serta definisi operasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang sejarah, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi dan kegiatan perusahaan.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yaitu mengenai Analisis Peran Dinas Bina Marga Provinsi Riau Bidang Pemeliharaan dalam Perawatan Jalan Provinsi Wilayah Pekanbaru.

BAB VI : KESIMPULAN/SARAN

Berisi tentang Kesimpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, serta saran dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.